

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat observasional analitik yang bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antar variabel dengan menggunakan desain *cross sectional* (potong lintang). *Cross sectional* merupakan penelitian yang mempelajari hubungan dan faktor risiko dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada saat yang bersamaan (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini ialah siswa/i SMK Negeri 2 Tenggarong yang berjumlah sebanyak 862 siswa.

**Tabel 3. 1 Jumlah populasi siswa/i SMK Negeri 2 Tenggara**

No	Jurusan	Kelas XI	Kelas XII
1	Teknik permodelan dan informasi bangunan (DPIB)	36	35
2	Teknik dan bisnis sepeda motor (A)	36	36
3	Teknik dan bisnis sepeda motor (B)	36	36
4	Multimedia	36	35
5	Teknik komputer dan jaringan	36	36
6	Kriya kreatif logam dan perhiasan (A)	36	36
7	Kriya kreatif logam dan perhiasan (B)	36	36
8	Kriya kreatif keramik	36	36
9	Kriya kreatif batik dan tekstil	36	36
10	Kriya kreatif kayu dan rotan	36	36
11	Seni musik populer	36	36
12	Desain komunikasi visual	36	36
<b>JUMLAH</b>		<b>432</b>	<b>430</b>
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>		<b>862</b>	

Sumber: Data rekapitulasi jumlah keseluruhan siswa/i SMK Negeri 2 Tenggara

## 2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan dan terpilih untuk digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari populasi secara acak (Arieska & Herdiani, 2018).

Metode pengambilan sampel yang diteliti secara *proportionate stratified random sampling* digunakan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan memandang populasi siswa yang terdapat di sekolah SMK Negeri 2 Tenggara yang berstrata, ialah terdiri dari sebagian kelas yang heterogen (tidak sejenis).

Untuk memperkuat bahwa *proportionate stratified random sampling* telah memenuhi kaidah statistik, maka dilakukan perhitungan untuk memperoleh jumlah minimal sampel pada penelitian ini yang dapat dilihat melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

**Gambar 3. 1 Rumus Lemeshow**

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan.

$Z_{1-\alpha/2}$  : Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 95%

$Z_{1-\beta}$  : Nilai Z berdasarkan kekuatan uji (*power*) 80%

$P$  :  $\frac{P_1+P_2}{2}$

$P_1$  : Proporsi kelompok kontrol

$P_2$  : Proporsi kelompok kasus

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel untuk penelitian ini sebagai berikut:

$Z_{1-\alpha/2}$  : 1,96

$Z_{1-\beta}$  : 0,84

$P$  :  $\frac{P_1+P_2}{2} = \frac{0,061+0,153}{2} = 0,107$

$P_1$  :  $OR \times P_2 = 0,399 \times 0,153 = 0,061$  (Syafel & Fatimah, 2020)

$P_2$  : 15,3% = 0,153. (Anggreni & Safitri, 2020)

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,107(1-0,107)} + 0,84\sqrt{0,061(1-0,061) + 0,153(1-0,153)}\}^2}{(0,061 - 0,153)^2}$$

$$= \frac{\{1,96\sqrt{0,214(0,893)} + 0,84\sqrt{0,057 + 0,129}\}^2}{(-0,092)^2}$$

$$= \frac{\{1,96\sqrt{0,191} + 0,84\sqrt{0,186}\}^2}{0,008}$$

$$= \frac{\{1,96 \times 0,437 + 0,84 \times 0,431\}^2}{0,008}$$

$$= \frac{\{0,856 + 0,362\}^2}{0,008} = \frac{\{1,218\}^2}{0,008} = \frac{1,483}{0,008} = 185,3 \times 2 = 374,7 \rightarrow \mathbf{375}$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi target}} \times \text{Sampel} = \frac{432}{862} \times 375 = 187,9 \rightarrow 188$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi target}} \times \text{Sampel} = \frac{430}{862} \times 375 = 187$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah minimal sampel sebanyak 375 responden. Pada masing-masing kelas pun mempunyai jumlah minimal sampel pada kelas XI sebanyak 188 responden dan kelas XII sebanyak 187 responden.

**Tabel 3. 2 Perhitungan Jumlah Sampel**

No	Jurusan	Sampel	
		Kelas XI	Kelas XII
1	Teknik permodelan dan informasi bangunan (DPIB)	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{35}{430} \times 187 = 15$
2	Teknik dan bisnis sepeda motor (A)	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
3	Teknik dan bisnis sepeda motor (B)	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
4	Multimedia	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{35}{430} \times 187 = 15$
5	Teknik komputer dan jaringan	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
6	Kriya kreatif logam dan perhiasan (A)	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
7	Kriya kreatif logam dan perhiasan (B)	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
8	Kriya kreatif keramik	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
9	Kriya kreatif batik dan tekstil	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
10	Kriya kreatif kayu dan rotan	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
11	Seni musik populer	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
12	Desain komunikasi visual	$\frac{36}{432} \times 188 = 16$	$\frac{36}{430} \times 187 = 16$
<b>TOTAL</b>		<b>192</b>	<b>190</b>
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>		<b>382</b>	

Sampel yang digunakan untuk kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakter umum untuk subjek penelitian yang layak dilakukan penelitian atau dijadikan responden.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa/i kelas XI dan XII yang bersekolah di SMK Negeri 2 Tenggarong.
- 2) Umur 15-18 tahun.
- 3) Siswa/i yang bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti sertakan atau dikeluarkan dalam penelitian karena berbagai hal. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa/i yang tidak mengisi kuesioner pada saat penelitian.
- 2) Siswa/i tidak bersedia menjadi responden
- 3) Siswa/i yang mengundurkan diri saat proses penelitian.

## C. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan hasil kegiatan yang dilaksanakan dari bulan Januari-Juli 2021.

### 2. Tempat

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	Variabel Independen: Pengetahuan	Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengetahui sesuatu hal yang diperoleh dari pengalaman atau pembelajaran.	Menggunakan kuesioner dengan skala Guttman yang berjumlah 14 pertanyaan. 1. Favorable -Benar: 1 -Salah: 0  2. Unfavorable -Benar: 0 -Salah: 1	- Baik: 76-100% - Cukup: 60-75% - Kurang: ≤ 60%  Arikunto (2013)	Ordinal
2	Variabel Dependen: Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19	Tindakan remaja dalam melakukan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.	Menggunakan kuesioner dengan skala Guttman yang berjumlah 10 pertanyaan. 1. Favorable -Ya: 1 -Tidak: 0  2. Unfavorable -Ya: 0 -Tidak: 1	Menggunakan batas <i>cut off point</i> - Nilai Minimum: 1 - Nilai Maximum: 10 - Nilai Median: 8  Sehingga didapatkan kategori: - Kategori Kepatuhan Baik ≥ 8 - Kategori Kepatuhan Buruk < 8	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data (Alhamid & Anufia, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong yang berada di kelas XI dan XII dengan menggunakan format *google form*, kuesioner ini terdiri dari:

1. Kuesioner bagian A berisi tentang identitas responden yang meliputi: nama responden, umur, jenis kelamin, kelas, jurusan dan nomor telepon.
2. Kuesioner bagian B berisi 15 pernyataan tentang variabel dependen yaitu kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan menggunakan skala Guttman, yang terdiri dari 2 kategori penelitian sebagai berikut: 0 = tidak, 1 = ya, jika pernyataan bersifat favorable sedangkan untuk pernyataan unfavorable maka nilai sebaliknya 0 = ya, 1 = tidak. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pernyataan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu: “ya dan tidak”.

- a. Dikatakan memiliki kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 yang **baik** apabila skor kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19  $\geq 8$ .
  - b. Dikatakan memiliki kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 yang **buruk** apabila skor kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19  $< 8$ .
3. Kuesioner bagian C berisi pertanyaan tentang variabel independen yaitu pengetahuan remaja dengan menggunakan skala Guttman, yang terdiri dari 2 kategori penelitian sebagai berikut: 0 = salah, 1 = benar, jika pertanyaan bersifat favorable sedangkan untuk pertanyaan unfavorable maka nilai sebaliknya 0 = benar, 1 = salah. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pernyataan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu benar dan salah.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

**Gambar 3. 2 Rumus Presentase**

Arikunto (2013) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$ .
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya  $60-75\%$ .
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $\leq 60\%$ .

#### 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel Pengetahuan</b>		
<b>Aspek Pertanyaan</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Total</b>
Pengetahuan	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 20, 21, 22	
<i>Favorable</i>	2, 3, 4, 9, 10, 12, 13, 15, 20, 21, 22	11
<i>Unfavorable</i>	5, 6, 7,	3
<b>Total</b>		<b>14</b>

  

<b>Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19</b>		
<b>Aspek Pertanyaan</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Total</b>
Memakai Masker	2, 6	
Mencuci tangan	5	
Menjaga Jarak	4, 7, 9, 14	
PHBS	10, 12, 13	
<i>Favorable</i>	2, 5, 9, 10, 12, 13	6
<i>Unfavorable</i>	4, 6, 7, 14	4
<b>Total</b>		<b>10</b>

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah menilai ketetapan atau ketelitian alat ukur dalam penelitian (Yusup, 2018). Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini benar-benar valid atau tidak sebagai alat ukur (Sugiyono, 2009). Uji validitas dapat digunakan koefisien korelasi yang signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah valid sebagai pembentuk indikator.

Dalam penelitian ini, terdapat uji validitas kuesioner pengetahuan dan kuesioner kepatuhan protokol kesehatan yaitu dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online melalui *google form* kepada siswa/i di SMK Negeri 1 Tenggarong dengan jumlah sebanyak 45 responden, berdasarkan penelitian Hasibuan, Br.Sinaga, & Br.Sitepu (2021) yang menyatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden.

Untuk mengetahui bahwa instrument penelitian yang digunakan valid atau tidak dengan melakukan uji korelasi item-totalnya menggunakan Uji *Pearson Product Moment*.

a. Uji Validitas Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Uji valid variabel kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 menggunakan Uji *Pearson Product Moment*. Analisis ini dicoba dengan mengkorelasikan tiap- tiap skor item dengan skor total. Item- item persoalan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menampilkan item- item tersebut sanggup membagikan sokongan dalam menguak apa yang mau diungkap, rumus korelasi *pearson product moment* yang digunakan ialah (Dewi, 2018):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Gambar 3. 3 Rumus Korelasi Pearson Product Moment**

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = Jumlah subjek atau responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$  = Jumlah skor total pertanyaan

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total pertanyaan

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

Dalam uji validitas setiap item instrumen membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , kriteria validitas komponen instrumen yaitu:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item komponen instrumen dinyatakan valid.
- $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item komponen instrument dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan**

Pertanyaan ke-	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.000	.294	Invalid
2	.360	.294	Valid
3	.000	.294	Invalid
4	.637	.294	Valid
5	.603	.294	Valid
6	.603	.294	Valid
7	.763	.294	Valid
8	.061	.294	Invalid
9	.532	.294	Valid
10	.593	.294	Valid
11	.000	.294	Invalid
12	.703	.294	Valid
13	.378	.294	Valid
14	.435	.294	Valid
15	.000	.294	Invalid

Dari tabel 3. 5 dapat dilihat bahwa apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r, maka soal tersebut valid dalam hal ini  $t_{tabel}$  dengan  $N = 45$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0, 294. Dari hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan dari 15 soal yang di uji valid, didapatkan bahwa 10 soal valid dikarenakan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan untuk 5 soal masuk dalam kategori invalid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

#### b. Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Pengujian validitas ialah buat mengukur butir soal dari instrument riset yang hendak diujikan kepada responden riset. Pengujian validitas ini dicoba buat mengenali valid ataupun tidaknya instrument yang hendak digunakan dalam penelitian dan instrument ini menggunakan skala Guttman serta menggunakan teknik korelasi *Point Biserial*. Uji valid variable pengetahuan menggunakan korelasi point biserial. Uji validitas dengan rumus korelasi *Point Biserial* sebagai berikut (Dewi, 2018):

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

**Gambar 3. 4 Rumus Korelasi *Point Biserial***

Keterangan:

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi *point biserial*

$M_p$  = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  = Rata-rata skor total

$SD_t$  = Standar deviasi skor total

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya subjek yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh subjek}}$$

$q$  =  $1 - p$  (Proporsi subjek yang menjawab salah)

**Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Pengetahuan**

Pertanyaan ke-	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.000	.294	Invalid
2	.298	.294	Valid
3	.357	.294	Valid
4	.425	.294	Valid
5	.466	.294	Valid
6	.442	.294	Valid
7	.626	.294	Valid
8	.113	.294	Invalid
9	.495	.294	Valid
10	.546	.294	Valid
11	.015	.294	Invalid
12	.787	.294	Valid
13	.539	.294	Valid
14	.235	.294	Invalid
15	.774	.294	Valid
16	.015	.294	Invalid
17	.070	.294	Invalid
18	.027	.294	Invalid
19	.266	.294	Invalid
20	.728	.294	Valid
21	.785	.294	Valid
22	.418	.294	Valid

Nilai  $r_{pbi}$  dicocokkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%.

Jika  $r_{pbi}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  5%, maka butir soal tersebut valid.

Uji validitas dilakukan di sekolah lain namun memiliki karakteristik yang sama yaitu SMK Negeri 1 Tenggarong dengan jumlah responden sebanyak 45 responden. Dari 22 soal yang diuji valid, didapatkan bahwa 14 soal valid dikarenakan hasil  $r_{pbi} \geq r_{tabel}$ . Sedangkan untuk 8 soal masuk dalam kategori invalid, sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan buat mengenali apakah instrument persoalan menampilkan hasil yang tidak berubah-ubah apabila dicoba pengukuran 2 kali ataupun lebih (Yusup, 2018). Buat mengenali reliabilitas pada riset ini memakai tata cara koefisien rumus Cornbach' s Alpha buat tiap variabel yang diukur.

Pada tahun 1994, Nunnaly mengatakan jika nilai *Cornbach's Alpha* > 0,7 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cornbach's Alpha* < 0,7 maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel (Yusup, 2018). Dalam uji reliabilitas untuk variabel kepatuhan protokol kesehatan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut (Dewi, 2018):

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right]$$

**Gambar 3. 5 Rumus *Cronbach's Alpha***

Keterangan:

$r_{tt}$  = Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$  = Varian skor total

**Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Kepatuhan Protokol Kesehatan**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,769	10

Perhitungan Uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan *Cornbach's Alpha*  $\geq 0.7$ . Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil sebesar 0.769 dimana *Cornbach's Alpha*  $\geq 0.7$  yang artinya skala diterima dan 10 soal yang digunakan untuk penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Sedangkan untuk uji reliabilitas variable pengetahuan menggunakan perhitungan yang dilakukan dengan metode koefisien rumus Kuder-Richardson (KR-20) atau Kuder-Richardson (KR-21) dengan taraf 95%. Buat mengukur reliabilitas uji memakai rumus KR- 20. Sebab skor uji bertabiat dikotomi ialah buat jawaban benar diberi skor 1 serta jawaban salah diberi skor 0. Adapun rumusnya sebagai berikut (Dewi, 2018):

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

**Gambar 3. 6 Rumus KR-20**

Keterangan:

$r_{tt}$  = reliabilitas tes

$k$  = banyaknya butir soal yang sah

$V_t$  = varian total

$p$  = proporsi subyek yang menjawab soal dengan benar

$q$  = proporsi subyek yang menjawab soal dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

**Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Pengetahuan**

Kuder-Richardson (KR-20)	N of Items
0,842	14

Instrument dapat dikatakan reliabilitas jika memenuhi kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Kategori Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
$0,8 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,6 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,4 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,2 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan menggunakan Kuder-Richardson (KR-20) didapatkan hasil 0,842 sehingga nilai reliabilitas pada variabel pengetahuan termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data yang didapatkan dari kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden pada saat pengambilan data. Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh melalui kuesioner berupa *google form* yang diisi langsung oleh siswa/i SMK Negeri 2 Tenggara kelas XI dan XII.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang pengumpulannya tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi dari pihak lain. Dalam hal ini peneliti mengambil data rekapitulasi jumlah siswa/i di SMK Negeri 2 Tenggara.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul sebelum dianalisis sebaiknya diolah terlebih dahulu, adapun 4 tahap dalam pengelolaan data sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Dicoba buat pengecekan isi formulir ataupun kuesioner apakah jawaban yang terdapat dikuisisioner telah lengkap, jelas, relevan, serta tidak berubah-ubah.

#### b. *Coding*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk bilangan atau mengganti kode-kode tulisan menjadi angka. Misalnya jenis kelamin 0 = laki – laki, 1 = perempuan. Koding atau pemberian kode ini berguna dalam memasukan data (*data entry*).

#### c. *Processing*

Dilakukan jika semua kuisisioner telah terisi dengan baik yaitu memindahkan isinya ke aplikasi analisis data seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

#### d. *Cleaning*

Pengecekan data kembali pada data yang sudah dimasukkan ke spss apakah ada kesalahan atau tidak.

## 2. Analisis Data

Analisa data ialah metode yang dicoba buat mendeskripsikan serta menginterpretasikan informasi yang sudah diolah baik pengolahannya secara manual ataupun pc. Hasil dari riset bisa diformulasikan dengan tujuan penenliatian, buat meyakinkan hipotesis periset yang sudah diformulasikan serta diperolehnya kesimpulan secara universal dari riset.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk memperoleh gambaran/mendeskripsikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan maupun variabel dependen yaitu kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Dalam analisis univariat menjelaskan dalam bentuk tabel yang terdiri dari kategori variabel, *frequency*, dan persentase.

### b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel independen (X1) dengan variabel dependen (Y1). Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan tersebut, dilakukan statistik uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Syarat uji *chi-square* yaitu:

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* ( $F_0$ ) sebesar 0 (Nol).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (" $F_h$ ") kurang dari 5.
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program software statistik, yang nantinya akan diperoleh nilai p, nilai p akan dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $p \leq \alpha$  ( $p \leq 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang signifikan.
- 2) Jika nilai  $p > \alpha$  ( $p > 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima, berarti sampel tidak mendukung adanya hubungan yang signifikan.

## I. Alur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Membuat surat pernyataan persetujuan mengikuti program penelitian melalui google form.
- b. Meminta izin melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Tenggara.
- c. Menyiapkan instrument penelitian (kuesioner google form).
- d. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti membuat kuesioner online yang sebelumnya telah lolos uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan google form yang isinya meliputi identitas responden, kuesioner kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.
- b. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- c. Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dibagikan secara online.
- d. Setelah kuesioner telah diisi oleh responden, peneliti bisa memantau google form secara langsung untuk mengetahui perkembangan terkait jumlah responden, jika telah memenuhi target peneliti akan mematikan link dari google form tersebut.

## 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan analisis data untuk mendapatkan data univariat dan bivariat sesuai dengan tujuan peneliti.
- b. Melakukan seminar hasil
- c. Pengumpulan laporan hasil

## J. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan riset, peneliti butuh menemukan terdapatnya saran dari suatu institusi ataupun pihak lain dengan mengajukan permohonan perizinan kepada institusi ataupun lembaga yang terpaut dengan tempat riset. Periset hendak didampingi asisten periset yang sudah diberikan uraian, tujuan serta tata cara riset buat menyatukan anggapan yang sama dengan periset. Sehabis menemukan persetujuan dari lembaga terpaut barulah periset bisa melaksanakan riset dengan menekankan permasalahan etika yang meliputi:

### 1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saat sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, dengan terlebih dahulu periset membagikan uraian iktikad serta tujuan riset yang hendak dicoba. Tujuannya supaya responden paham serta mengenali tujuan riset yang hendak dicoba.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk melindungi kerahasiaan dari responden periset tidak hendak mencantumkan nama dari responden tersebut pada lembar pengumpulan informasi, namun periset membagikan nomer kode pada tiap- tiap lembar yang dicoba oleh periset saat sebelum lembar pengumpulan informasi diberikan kepada responden.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan data yang diberikan responden dipastikan oleh periset dengan metode kalau data tersebut cuma hendak dikenal oleh periset serta pembimbing atas persetujuan pembimbing serta cuma kelompok informasi tertentu yang disajikan selaku hasil periset.

### 4. Keadilan (*Justice*)

Selaku seseorang periset menekankan prinsip keadilan ialah dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama, baik saat sebelum, sepanjang ataupun setelah berpartisipasi dalam riset.